



PERBANDINGAN MOTIVASI ANTARA SISWA PUTRA DAN SISWI PUTRI KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI DI SMP MUHAMMADIYAH 5 SAMARINDA

**Khibran Adib Pribadi¹, Nurjamal^{2*}, Muh. Ramli Buhari³,
& Muhammad Saiin⁴**

^{1,2,3,&4}Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Mulawarman, Jalan Muara Pahu, Samarinda,
Kalimantan Timur 75119, Indonesia

*Email: nurjamal@fkip.unmul.ac.id

Submit: 07-08-2026; Accepted: 14-08-2026; Published: 27-10-2026

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan motivasi antara siswa putra dan siswi putri kelas VIII dalam pembelajaran bola voli di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Sampel penelitian berjumlah 61 siswa yang terdiri atas 30 siswa putra dan 31 siswi putri. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, yaitu seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria penelitian dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket motivasi belajar berdasarkan indikator kebutuhan, ketekunan, dorongan, harapan, penguatan, dan tujuan. Instrumen telah melalui pengujian validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan *independent samples t-test*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor motivasi siswa putra sebesar 134,13, sedangkan siswi putri sebesar 125,61 dengan selisih rata-rata sebesar 8,52. Hasil uji *independent samples t-test* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,992; $df = 59$; dan nilai signifikansi 0,004 ($p < 0,05$). Hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru pendidikan jasmani dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang variatif, inklusif, dan responsif terhadap karakteristik serta kebutuhan siswa untuk mendukung peningkatan motivasi belajar dalam pembelajaran bola voli.

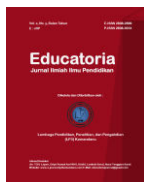
Kata Kunci: Motivasi Belajar, Pembelajaran Bola Voli, Pendidikan Jasmani, Siswa Putra, Siswi Putri.

ABSTRACT: This study aims to compare the motivation levels of male and female eighth-grade students during volleyball instruction at SMP Muhammadiyah 5 Samarinda. The study employs a quantitative descriptive design with a comparative approach. The sample consisted of 61 students: 30 males and 31 females. A total sampling technique was used, meaning all members of the population meeting the research criteria were included in the sample. Data were collected using a learning motivation questionnaire based on indicators of needs, persistence, drive, expectations, reinforcement, and goals. The instrument underwent validity and reliability testing prior to use. Data were analyzed using descriptive statistics, normality tests, homogeneity tests, and an independent samples *t-test*. The results showed an average motivation score of 134.13 for male students and 125.61 for female students, with a mean difference of 8.52. The independent samples *t-test* yielded a *t*-value of 2.992 ($df = 59$) and a significance value of 0.004 ($p < 0.05$). These findings can serve as a reference for physical education teachers in developing instructional strategies that are varied, inclusive, and responsive to students' characteristics and needs, thereby fostering increased learning motivation in volleyball lessons.

Keywords: Learning Motivation, Volleyball Instruction, Physical Education, Male Students, Female Students

How to Cite: Pribadi, K. A., Nurjamal, N., Buhari, M. R., & Saiin, M. (2026). Perbandingan Motivasi antara Siswa Putra dan Siswi Putri Kelas VIII dalam Pembelajaran Bola Voli di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 1111-1121. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v6i4.1921>

Uniform Resource Locator: <https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/educatoria>



PENDAHULUAN

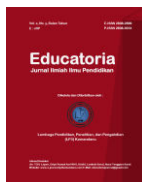
Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mendukung tujuan pembelajaran adalah pendidikan jasmani. Menurut Perwira *et al.* (2024), pendidikan jasmani merupakan bagian penting dalam proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek fisik, keterampilan, maupun sikap. Salah satu materi dalam pembelajaran pendidikan jasmani di tingkat SMP adalah permainan bola voli (Sari *et al.*, 2024). Pembelajaran bola voli tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan gerak dan kebugaran jasmani, tetapi juga mengembangkan kerja sama, disiplin, tanggung jawab, dan sportivitas siswa. Keberhasilan pembelajaran tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar, tetapi juga oleh motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Rahmat *et al.*, 2025).

Motivasi belajar merupakan dorongan yang mengarahkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran (Farhan *et al.*, 2025). Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan antusiasme, ketekunan, keaktifan, dan kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran (Kasmayanti *et al.*, 2023; Oktayani *et al.*, 2025). Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menyebabkan siswa kurang aktif, mudah menyerah, dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Zhuang *et al.* (2024), motivasi merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri maupun dari luar individu yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas guna mencapai tujuan tertentu.

Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif mengikuti pembelajaran, berani mencoba teknik-teknik dasar bola voli, memiliki semangat berlatih, serta mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Sebaliknya, siswa dengan motivasi rendah cenderung kurang berpartisipasi, mudah menyerah, dan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Zafirah *et al.*, 2024).

Menurut Siregar *et al.* (2022), dalam pembelajaran pendidikan jasmani, motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat, rasa percaya diri, kondisi fisik, dan persepsi siswa terhadap kemampuan dirinya. Sementara itu, faktor eksternal meliputi metode pembelajaran guru, lingkungan sekolah, dukungan teman sebaya, fasilitas pembelajaran, serta suasana belajar yang diciptakan selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Keswando *et al.* (2022), motivasi belajar memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani, dan dapat berbeda berdasarkan karakteristik peserta didik, termasuk jenis kelamin. Oleh karena itu, penelitian mengenai perbandingan motivasi siswa putra dan siswi putri dalam pembelajaran bola voli menjadi penting untuk dilakukan agar diperoleh gambaran mengenai kondisi motivasi masing-masing kelompok. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi guru dalam menyusun strategi pembelajaran



yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga seluruh peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dalam pembelajaran pendidikan jasmani (Saragi & Suryani, 2018).

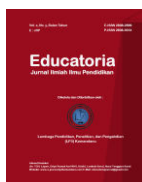
Menurut Hanaris (2023), motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan pembelajaran. Salah satu karakteristik yang dapat dikaji dalam kaitannya dengan motivasi adalah jenis kelamin. Perbedaan karakteristik, pengalaman, minat, dan respons siswa terhadap aktivitas olahraga dapat menyebabkan variasi motivasi dalam mengikuti pembelajaran. Namun, hasil penelitian terdahulu belum menunjukkan temuan yang sepenuhnya konsisten mengenai perbedaan motivasi berdasarkan jenis kelamin.

Beberapa penelitian menunjukkan adanya kecenderungan motivasi yang berbeda antara siswa putra dan siswi putri dalam aktivitas olahraga, sementara penelitian lainnya lebih menunjukkan bahwa motivasi dipengaruhi oleh faktor pembelajaran dan karakteristik aktivitas yang diikuti. Dalam konteks bola voli, penelitian Hayati *et al.* (2023) misalnya, menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli berada pada kategori sedang, dengan faktor intrinsik lebih tinggi dibandingkan faktor ekstrinsik, tetapi penelitian tersebut tidak secara khusus membandingkan motivasi berdasarkan jenis kelamin.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya celah penelitian, karena masih terbatas penelitian yang secara khusus menguji perbedaan motivasi siswa putra dan siswi putri dalam pembelajaran bola voli pada jenjang SMP. Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini terletak pada perbandingan motivasi siswa putra dan siswi putri kelas VIII dalam konteks pembelajaran bola voli di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda dengan menggunakan enam indikator motivasi, yaitu kebutuhan, ketekunan, dorongan, harapan, penguatan, dan tujuan. Penelitian ini tidak hanya menggambarkan tingkat motivasi masing-masing kelompok, tetapi juga menguji secara statistik ada atau tidaknya perbedaan motivasi antara siswa putra dan siswi putri. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai perbedaan motivasi berdasarkan jenis kelamin dalam konteks pembelajaran bola voli pada sampel yang diteliti, tanpa menggeneralisasikan hasil bahwa salah satu jenis kelamin secara umum memiliki motivasi yang lebih tinggi.

Berdasarkan penelitian terdahulu, telah diketahui bahwa motivasi merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, termasuk pembelajaran bola voli. Beberapa penelitian menunjukkan adanya perbedaan motivasi antara siswa putra dan siswi putri dalam aktivitas olahraga, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa perbedaan motivasi berdasarkan jenis kelamin tidak selalu ditemukan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara jenis kelamin dan motivasi dalam pembelajaran olahraga belum memberikan hasil yang konsisten.

Namun, penelitian yang secara khusus menguji apakah terdapat perbedaan motivasi antara siswa putra dan siswi putri dalam konteks pembelajaran bola voli pada jenjang SMP, khususnya di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda, masih belum diketahui secara empiris. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian berupa belum jelasnya apakah perbedaan jenis kelamin berkaitan dengan perbedaan tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli pada



konteks sekolah tersebut. Kondisi ini semakin relevan berdasarkan hasil observasi awal di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda yang menunjukkan adanya variasi keaktifan siswa dalam pembelajaran bola voli. Sebagian siswa tampak antusias mengikuti latihan, aktif bertanya, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan sebagian lainnya terlihat kurang aktif, enggan mencoba teknik dasar, dan kurang percaya diri. Kondisi tersebut lebih terlihat pada sebagian siswi putri dibandingkan siswa putra.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan membandingkan tingkat motivasi siswa putra dan siswi putri kelas VIII dalam pembelajaran bola voli, serta menguji secara statistik apakah terdapat perbedaan motivasi yang signifikan antara kedua kelompok. Penelitian ini fokus pada perbandingan motivasi siswa putra dan siswi putri dalam konteks pembelajaran bola voli pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Samarinda dengan menggunakan enam indikator motivasi, yaitu kebutuhan, ketekunan, dorongan, harapan, penguatan, dan tujuan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai kondisi motivasi masing-masing kelompok, sehingga dapat menjadi dasar bagi guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan motivasi belajar antara siswa putra dan siswi putri kelas VIII dalam pembelajaran bola voli di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru pendidikan jasmani dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa untuk meningkatkan motivasi belajar, serta menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif yang dirancang untuk mengetahui perbandingan motivasi antara siswa putra dan siswi putri kelas VIII dalam pembelajaran bola voli di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda. Desain penelitian yang digunakan adalah desain komparatif dengan membandingkan dua kelompok independen, yaitu siswa putra dan siswi putri kelas VIII. Perbedaan motivasi belajar antara kedua kelompok dianalisis menggunakan *independent samples t-test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara motivasi siswa putra dan siswi putri dalam pembelajaran bola voli. Motivasi belajar merupakan variabel terikat yang diukur menggunakan angket berdasarkan enam indikator, yaitu kebutuhan, ketekunan, dorongan, harapan, penguatan, dan tujuan. Sementara itu, jenis kelamin yang terdiri atas kelompok siswa putra dan siswi putri merupakan variabel independen kategorikal yang digunakan sebagai variabel pembeda dalam menganalisis perbedaan motivasi belajar antara kedua kelompok.

Populasi penelitian terdiri atas 61 siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Samarinda yang terdiri atas 30 siswa putra dan 31 siswi putri. Karena jumlah populasi relatif terbatas dan seluruh anggota populasi dapat dijangkau, penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan

sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel penelitian adalah 61 siswa, terdiri atas 30 siswa putra dan 31 siswi putri. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji *independent samples t-test* untuk mengetahui perbedaan motivasi antara kedua kelompok.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan angket motivasi belajar yang disusun berdasarkan indikator kebutuhan, ketekunan, dorongan, harapan, penguatan, dan tujuan. Angket terdiri atas 36 butir pernyataan dengan menggunakan skala *Likert* lima tingkat, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada pernyataan positif, skor diberikan secara berurutan dari 5 untuk jawaban sangat setuju hingga 1 untuk sangat tidak setuju, sedangkan pada pernyataan negatif dilakukan penskoran terbalik, yaitu 1 untuk sangat setuju hingga 5 untuk sangat tidak setuju. Data selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan *independent samples t-test* untuk menganalisis perbedaan motivasi belajar antara siswa putra dan siswi putri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain komparatif, sehingga keadaan objek akan digunakan sesuai data yang diperoleh pada waktu pelaksanaan penelitian. Dari hasil penelitian tentang perbandingan motivasi antara siswa putra dan siswi putri dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda yang diukur dengan angket yang berjumlah 36 butir pertanyaan dengan skor 1-5. Adapun hasil dari perhitungan data statistik keseluruhan motivasi siswa putra dan siswi putri SMP Muhammadiyah 5 Samarinda dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Statistik Keseluruhan Putra dan Putri.

Deskriptif Statistik					
	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std.Deviation
X1 (Putra)	30	108	154	134,1333	12,65928
X2 (Putri)	31	112	151	125,6129	9,39034

Berdasarkan hasil *independent samples t-test*, diperoleh nilai $t(59) = 2,992$ dengan nilai signifikansi $(p) = 0,004$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara siswa putra dan siswi putri dalam pembelajaran bola voli. Rata-rata skor motivasi siswa putra sebesar 134,13 lebih tinggi dibandingkan siswi putri sebesar 125,61. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi siswa putra dan siswi putri kelas VIII dalam pembelajaran bola voli. Rata-rata skor motivasi siswa putra sebesar 134,13 lebih tinggi dibandingkan rata-rata skor motivasi siswa putri sebesar 125,61, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa putra dalam pembelajaran bola voli lebih tinggi daripada siswa putri.

Motivasi siswa putra kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Samarinda memperoleh skor maksimum sebesar 154, skor minimum sebesar 108, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 134,13. Sementara itu, siswi putri memperoleh skor maksimum sebesar 145, skor minimum sebesar 103, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 125,61. Adapun penjelasan hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kategori Skor Keseluruhan Motivasi Putra.

No.	Kategori	Interval
1	Sangat Tinggi	> 153,1223
2	Tinggi	140,463 s.d 153,1223
3	Sedang	127,8037 s.d 140,463
4	Kurang	115,1444 s.d 127,8037
5	Sangat Kurang	< 115,1444

Kategori motivasi siswa putra disusun berdasarkan nilai rata-rata (M) dan Standar Deviasi (SD), sehingga diperoleh lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, kurang, dan sangat kurang. Siswa yang memiliki skor motivasi lebih dari 153,1223 termasuk dalam kategori sangat tinggi; siswa yang memiliki skor motivasi 140,463 sampai 153,1223 termasuk dalam kategori tinggi; siswa yang memiliki skor motivasi 127,8037 sampai 140,463 termasuk dalam kategori sedang; siswa yang memiliki skor motivasi 115 sampai 127,8037 termasuk dalam kategori kurang; dan siswa yang memiliki skor motivasi kurang dari 115,1444 termasuk dalam kategori sangat kurang.

Tabel 3. Kategori Keseluruhan Motivasi Putra.

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	1	3
Tinggi	11	37
Sedang	10	33
Kurang	5	17
Sangat Kurang	3	10
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 11 siswa (37%). Selanjutnya, 10 siswa (33%) berada pada kategori sedang, 5 siswa (17%) berada pada kategori kurang, dan 3 siswa (10%) berada pada kategori sangat kurang. Sementara itu, hanya 1 siswa (3%) berada pada kategori sangat tinggi. Dominannya kategori tinggi dan sedang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa putra memiliki dorongan yang cukup baik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran bola voli, baik dalam mengikuti pembelajaran, melaksanakan tugas, maupun berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Namun demikian, masih terdapat siswa yang berada pada kategori kurang dan sangat kurang, sehingga perlu adanya upaya dari guru untuk meningkatkan motivasi belajar mereka melalui strategi pembelajaran yang lebih menarik.

Motivasi siswa putra kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda memperoleh nilai maksimum 151 dan nilai minimum 112, *mean* 128,4839, dan standar deviasi 10,52258. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa putra berada pada tingkat yang cukup baik dalam mengikuti pembelajaran bola voli. Meskipun demikian, adanya perbedaan nilai maksimum dan minimum menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar setiap siswa masih bervariasi, sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong peningkatan motivasi seluruh siswa. Adapun hasil penelitian sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Kategori Skor Keseluruhan Motivasi Putri.

No.	Kategori	Interval
1	Sangat Tinggi	> 144,2677
2	Tinggi	133,7452 s.d 144,2677
3	Sedang	123,2226 s.d 133,7452
4	Kurang	112,7 s.d 123,2226
5	Sangat Kurang	< 112,7

Kategori motivasi siswa putri disusun berdasarkan nilai rata-rata (M) dan Standar Deviasi (SD), sehingga diperoleh lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, kurang, dan sangat kurang. Siswa yang memiliki skor motivasi lebih dari 144,2677 termasuk dalam kategori sangat tinggi; siswa yang memiliki skor motivasi 133,7452 sampai 144,2677 termasuk dalam kategori tinggi; siswa yang memiliki skor motivasi 123,2226 sampai 133,7452 termasuk dalam kategori sedang; siswa yang memiliki skor motivasi 112,7 sampai 123,2226 termasuk dalam kategori kurang; dan siswa yang memiliki skor motivasi kurang dari 112,7 termasuk dalam kategori sangat kurang.

Tabel 5. Kategori Keseluruhan Motivasi Putri.

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	1	3
Tinggi	6	19
Sedang	12	39
Kurang	11	35
Sangat Kurang	1	3
Total	31	100

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 12 siswa (39%). Selanjutnya, 6 siswa (19%) berada pada kategori tinggi, 11 siswa (35%) berada pada kategori kurang, dan 1 siswa (3%) berada pada kategori sangat kurang. Sementara itu, hanya 1 siswa (3%) berada pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, motivasi siswi putri dalam pembelajaran bola voli cenderung berada pada kategori sedang hingga kurang. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh faktor kepercayaan diri, minat, pengalaman mengikuti pembelajaran, dan persepsi terhadap kemampuan dalam melakukan teknik bola voli. Temuan ini sejalan dengan Hayati *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa perbedaan karakteristik siswa dapat memengaruhi respons dan motivasi dalam pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa guru perlu menerapkan pembelajaran yang lebih variatif, memberikan penguatan dan apresiasi, serta menciptakan suasana belajar yang mendukung agar kepercayaan diri dan partisipasi siswi putri dalam pembelajaran bola voli dapat meningkat.

Motivasi merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran, karena berperan sebagai pendorong yang menentukan keberhasilan siswa (Habsy *et al.*, 2023). Rahman (2021) menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Motivasi juga dimiliki oleh siswa putra dan siswa putri kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda. Berdasarkan perhitungan data keseluruhan motivasi siswa putra dan siswa putri menggunakan pengkategorian skor masing-masing

memiliki 1 siswa yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi (3%) pada kedua kelompok relatif sama. Dengan demikian, pada kategori sangat tinggi tidak terlihat adanya perbedaan kecenderungan motivasi antara siswa putra dan siswa putri, karena jumlah dan persentasenya identik.

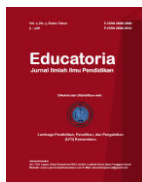
Berdasarkan hasil pengkategorian skor motivasi dalam pembelajaran bola voli, siswa putra dan siswa putri menunjukkan distribusi tingkat motivasi yang berbeda. Pada kelompok siswa putra, sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi sebanyak 11 siswa (37%) yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki dorongan yang kuat untuk mengikuti pembelajaran bola voli yang ditandai dengan antusiasme, ketekunan dan keinginan untuk mencapai hasil belajar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Cahyono *et al.* (2022) motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, sehingga tingkat motivasi siswa dapat berbeda-beda sesuai dengan kondisi yang dialami.

Selanjutnya, kategori sedang sebanyak 10 siswa (33%) yang mengindikasikan bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang cukup baik, namun masih memerlukan dorongan dari guru maupun lingkungan belajar agar tetap konsisten dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Keswando *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa rendahnya motivasi dapat mengurangi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Zhuang *et al.* (2024) yang menjelaskan bahwa individu seseorang berpengaruh dalam kurangnya motivasi belajar secara internal. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi siswa putra cenderung berada pada tingkat tinggi yang mengindikasikan adanya dorongan dan ketertarikan yang cukup baik terhadap pembelajaran bola voli.

Sementara itu, pada kelompok siswa putri, sebagian besar siswa berada pada kategori sedang sebanyak 12 siswa (39%), hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswi memiliki motivasi yang cukup untuk mengikuti pembelajaran bola voli, namun motivasi tersebut belum sepenuhnya kuat dan masih memerlukan dorongan dari lingkungan belajar maupun guru agar dapat berpartisipasi secara optimal. Menurut Cahyono *et al.* (2022), motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, sehingga tingkat motivasi siswa dapat berbeda-beda sesuai dengan kondisi yang dialami.

Selanjutnya, kategori kurang sebanyak 11 siswa (35%) yang mengindikasikan bahwa masih banyak siswi yang kurang tertarik atau kurang percaya diri dalam mengikuti pembelajaran bola voli, sehingga keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran belum maksimal. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Keswando *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa rendahnya motivasi dapat mengurangi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Kategori tinggi sebanyak 6 siswa (19%) yang menunjukkan bahwa sebagian siswi memiliki dorongan yang baik untuk belajar, berlatih, dan menguasai keterampilan bola voli.

Berdasarkan hasil kategorisasi, motivasi siswa putra dan siswi putri dalam pembelajaran bola voli menunjukkan distribusi yang berbeda. Pada siswa putra, kategori tinggi dan sangat tinggi mencapai 40%, sedangkan pada siswi putri sebesar 22%. Sebaliknya, kategori kurang dan sangat kurang pada siswi putri mencapai 38%, lebih tinggi dibandingkan siswa putra sebesar 27%. Menurut Sardiman (2018), motivasi belajar merupakan daya penggerak yang mendorong



peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Zhuang *et al.* (2024) juga menjelaskan bahwa faktor internal individu dapat memengaruhi motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan distribusi tersebut, motivasi siswi putri cenderung berada pada kategori sedang hingga kurang, sedangkan siswa putra cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi.

Secara deskriptif, motivasi siswa putra yang lebih tinggi dibandingkan siswi putri dapat berkaitan dengan minat terhadap aktivitas olahraga, kepercayaan diri, pengalaman mengikuti aktivitas fisik, serta keberanian dalam melakukan teknik permainan bola voli. Siswa yang lebih tertarik dan percaya diri dalam aktivitas olahraga cenderung lebih aktif dan terdorong untuk mengikuti pembelajaran. Namun, temuan ini hanya menggambarkan kondisi siswa putra dan siswi putri pada sampel penelitian di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda dan tidak dapat digeneralisasikan bahwa siswa putra secara umum memiliki motivasi lebih tinggi daripada siswi putri.

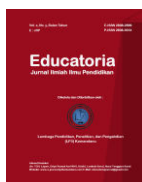
Hasil pengujian hipotesis dengan uji-t yang diperoleh, menunjukkan bahwa dari sebanyak 61 orang subjek yang diteliti, diperoleh t_{hitung} sebesar 23,11. Hal tersebut menunjukkan bahwa melalui rata-rata hasil angket motivasi siswa putra lebih besar daripada rata-rata hasil angket motivasi siswa putri. Berdasarkan data hasil analisis, maka H_a yang menyatakan terdapat perbedaan motivasi yang signifikan antara siswa putra dan siswi putri dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda dinyatakan diterima, sehingga konsekuensinya H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan motivasi yang signifikan antara siswa putra dan siswi putri dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda dinyatakan ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara siswa putra dan siswi putri kelas VIII dalam pembelajaran bola voli di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi siswa putra sebesar 134,13 lebih tinggi dibandingkan siswi putri sebesar 125,61. Hasil independent samples t-test menunjukkan nilai $t(59) = 2,992$ dengan nilai signifikansi $p = 0,004$ ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis perbedaan motivasi belajar antara siswa putra dan siswi putri dalam pembelajaran bola voli pada sampel penelitian ini telah tercapai.

SARAN

Guru pendidikan jasmani disarankan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih variatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa putra maupun siswi putri untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran bola voli. Selain itu, sekolah diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang memadai. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih luas serta mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan



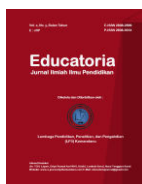
jasmani. Guru pendidikan jasmani juga perlu memberikan umpan balik positif agar siswa lebih percaya diri dan antusias dalam mengikuti pembelajaran bola voli.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SMP Muhammadiyah 5 Samarinda yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada guru pendidikan jasmani, siswa kelas VIII yang telah berpartisipasi sebagai responden, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan masukan, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pemikiran Abraham Maslow tentang Motivasi dalam Belajar. *Tajdid : Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 6(1), 37–48. <https://doi.org/10.52266/tajdid.v6i1.767>
- Farhan, M., Umar, U., Sin, T., & Sari, S. (2025). Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Laki-laki dan Perempuan dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Gladiator*, 5(9), 1693-1705. <https://doi.org/10.24036/gldor2186011>
- Habsy, B. A., Shafira, R. R. R., Rahmawati, M. Y., & Habibah, N. (2023). Peran Motivasi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di Sekolah. *Tsaqofah : Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(1), 292-307. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2176>
- Hanaris, F. (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi dan Pendekatan yang Efektif. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.9>
- Hayati, R., Mardianty, D., Agia, L. N., & Denny, P. (2023). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Riho Mandiri. *Costing : Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1), 252–259. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6056>
- Kasmayanti, K., Samsuri, T., & Safnowandi, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Team Games Turnament* (TGT) dengan Menggunakan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Kognitif dan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VII. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 3(2), 41-57. <https://doi.org/10.36312/panthera.v3i2.159>
- Keswando, Y., Sistiasih, V. S., & Marsudiyanto, T. (2022). Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(1), 168–177. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.4996>
- Oktayani, E., Andriani, P., Ikhsan, M. F. A., & Abdurrahmansyah, A. (2025). Analisis Motivasi Belajar Siswa di Era Kurikulum Merdeka. *Manajerial : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 28–36. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i1.4750>
- Perwira, Y. Y., Widayat, Y. A. N., Utomo, D. A., Mahitsa, D., Manshuralhudlari, M., Mustofa, A., & Mariyanto, M. (2024). Upaya Meningkatkan



- Keterampilan Permainan Bola Voli Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran di Kelas X SMKN 2 Surakarta. *Jurnal Sains Student Research*, 2(3), 943–955. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i3.1717>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (pp. 289-302). Gorontalo, Indonesia: Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Rahmat, A., Rais, R., Alwi, A., Hudain, M. A., & Usman, A. (2025). Peran Pendidikan Jasmani dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(8), 11897-11908. <https://doi.org/10.54373/imej.v6i8.4658>
- Saragi, M. P. D., & Suryani, R. (2018). Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Berjenis Kelamin Perempuan dan Laki-laki SMK Swasta Bandung. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 3(1), 60-68. <http://dx.doi.org/10.30870/jpbk.v3i1.3197>
- Sari, Y. Y., Ulfani, D. P., Ramos, M., & Padli, P. (2024). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga terhadap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 478-488. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v6i2.1657>
- Siregar, N., Ritonga, L. E., Harahap, S. D., & Sihombing, I. A. (2022). Pembentukan Karakter Siswa melalui Disiplin di SMP Negeri 6 Padang Bolak Desa Napagadung Laut. *Jurnal Adam : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 214–219. <https://doi.org/10.37081/adam.v1i2.524>
- Zafirah, Z., Pratiwi, D., Tiana, A., Ningrum, A., & Mahardika, I. K. (2024). Analisis Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Rambipuji Ditinjau dari Kedisiplinan, Kemandirian, dan Gotong Royong. *Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(1), 1–23. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929520>
- Zhuang, Y., Wong, K., & Li, J. (2024). Interactive Virtual Simulations to Support Inquiry-Based Science Learning. *Journal of Science Education and Technology*, 33(1), 467–482. <https://doi.org/10.3926/jotse.234>